

---

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Media Padlet

---

**I Dewa Ayu Gede Suwari Ratih**

[ayu.suwari@undiksha.ac.id](mailto:ayu.suwari@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**Made Sri Indriani**

[sri.indriani@undiksha.ac.id](mailto:sri.indriani@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**I Gede Nurjaya**

[gede.nurjaya@undiksha.ac.id](mailto:gede.nurjaya@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

### *Abstract*

*This study aims to describe the process of learning review texts through the use of Padlet media for class VIII students of SMP Negeri 2 Petang, describe the increase in learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 2 Petang in writing review texts through the use of Padlet media, describe the responses of class VIII students of SMP Negeri 2 Petang on the use of Padlet media in learning to write review texts. This study used a classroom action research design with Indonesian subject teachers and class VIII students of SMP Negeri 2 Petang, as well as student activity objects, learning outcomes of writing review texts, and student responses. Methods of data collection using observation, tests, and questionnaires and analyzed using descriptive qualitative and quantitative descriptive data analysis techniques. The results of the study show that (1) the proper learning process in using Padlet media emphasizes the procedure for writing review texts, good vocabulary, sentences, and spelling, (2) using Padlet media can improve the ability to write review texts. In the pre-action the average score of students was 62.5 categories (enough), cycle I obtained an average score of 73 categories (good), while cycle II the average student score was 88.7 categories (very good), (3 ) very positive student responses to the use of Padlet media. In cycle I, an average of 43.4 (positive) was obtained, while in cycle II, an average of 46.5 (very positive) was obtained.*

---

**Keywords: Writing, Padlet, Review Text**

---

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia, yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan diberikannya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah, agar siswa-siswi di Indonesia mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik secara lisan maupun tertulis. Kemudian, hadirnya kurikulum 2013 membawa pembaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah membawa pembaharuan mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Pinasti, dkk. 2018: 155). Dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut harus mampu

menulis, berbicara, membaca, dan menyimak (Maskur, 2020; 2). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tarigan (dalam Faisal, 2017; 1) menyatakan, keterampilan menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu mereka memahami bahasa dan grafik itu. Menulis menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai seseorang dalam belajar bahasa.

Kurikulum 2013 yang menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merencanakan pembelajaran berbasis teks, dapat disebut juga dengan Kurikulum Berbasis Teks (*text-based curriculum*), sehingga dalam pelaksanaannya disebut pembelajaran berbasis teks (*text-based teaching and learning*), serta biasa juga disebut pembelajaran berbasis genre (*genre-based teaching and learning*). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beragam teks yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan tingkatannya. Untuk tingkat SMP sederajat, terdapat sekitar 20 teks yang harus dipelajari, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu teks yang harus dipelajari siswa SMP khususnya kelas VIII adalah teks ulasan.

Teks ulasan dapat diartikan sebagai suatu teks yang berisi ulasan atau penilaian terhadap suatu karya, baik itu buku, lagu, film dan lain sebagainya. Teks ulasan juga sering disebut dengan resensi atau review. Gerot dan Wignell (dalam Apriana, dkk, 2020; 13) mengemukakan bahwa teks ulasan merupakan teks yang berfungsi untuk mengukur, menilai dan memikirkan kritik mengenai karya atau kejadian yang diulas tersebut. Ketika membuat teks ulasan yang mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya tersebut dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya yang telah diulas. Pembelajaran menulis teks ulasan muncul di kelas VIII dalam KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Dengan indikator pencapaiannya, yaitu 1) Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda, 2) Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain (perorangan/kelompok).

Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang menjadi salah satu keterampilan menulis yang masih rendah. Hal ini didapat dari hasil wawancara oleh peneliti pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Petang. Data tersebut mengungkap nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam penulisan teks berita hanya sebesar 62,5 hanya 7 siswa (%) dari 22 orang siswa yang mampu memenuhi nilai KKM dengan nilai 68. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis adalah oleh faktor teknologi yang semakin maju di era globalisasi ini. Penggunaan teknologi sudah tidak asing lagi seperti sekarang ini. Kehidupan manusia setiap saat selalu berdampingan dengan teknologi, tidak terkecuali seorang siswa atau pelajar.

Sebagai upaya menghadirkan alat digital yang dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis, aplikasi Padlet adalah salah satu media digital yang dapat digunakan untuk kolaborasi menulis digital. Padlet merupakan aplikasi pembelajaran daring gratis berupa papan online yang dapat digunakan guru dan siswa untuk menuangkan ide atau pikiran juga memposting konten pada halaman (Vivianti, 2021: 5). Padlet ini tidak memerlukan terlalu

banyak kuota seperti halnya pada Zoom atau Google Meet, dengan Padlet, kegiatan pembelajaran menjadi nyata karena guru dan siswa berada dalam satu waktu. Fungsi media Padlet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni sebagai wadah untuk memberikan materi serta video pembelajaran yang dapat diposting pada dinding Padlet, sebagai tempat untuk diskusi antara guru dengan siswa, dan juga sebagai tempat untuk menyimpan portofolio siswa. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mapel, serta permasalahan yang dihadapi siswa, akhirnya peneliti sepakat dengan guru untuk menggunakan media Padlet dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks ulasan.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah di atas dengan begitu peneliti mengangkat judul “Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Petang”. Penggunaan media Padlet ini diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Petang. Agar penelitian yang dibahas lebih terarah, peneliti membatasi penelitian pada pemanfaatan media Padlet, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Selain itu, peneliti membatasi pada masalah hasil belajar yang bisa dicapai dan respons siswa setelah diterapkannya media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Adapun hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan media Padlet siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang, hasil belajar menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang, dan respons siswa terhadap penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap. Empat tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Alasan dipilihnya siswa kelas VIII C karena di dalam kelas ditemukan permasalahan mengenai rendahnya kemampuan menulis teks ulasan. Selain subjek penelitian, objek penelitian juga penting dan harus jelas adanya. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, hasil belajar menulis teks ulasan dan respons siswa juga sangat penting dijadikan sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu metode observasi, metode tes, dan metode angket, dengan instrumen penelitian, instrumen observasi guru dan siswa, instrumen tes tulis, dan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dirancang. Untuk data yang relevan digunakan instrumen penelitian, yaitu 1) instrumen observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet, 2) instrumen tes tulis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet, 3) instrumen angket/kuesioner untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Padlet**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah peneliti susun dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **Siklus I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pada jam pelajaran terakhir. Pertemuan ini dimulai pada pukul 13:00 WITA selama tiga jam pelajaran. Secara umum pertemuan dibagi ke dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus I diawali dengan kegiatan awal sebagai berikut; 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik. Peserta didik pun merespon sapaan guru. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 3) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai teks ulasan, untuk menggali ingatan siswa. 4) Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi teks ulasan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu sebagai berikut; 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terlebih dahulu, menjadi tiga kelompok. 2) Guru meminta siswa untuk mengakses media Padlet.

Dengan kegiatan siswa 1) Mengamati, dengan rincian kegiatan sebagai berikut; 1) Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan guru mengenai teks ulasan menggunakan media padlet. 2) Peserta didik mencermati unsur-unsur teks ulasan yang dijelaskan oleh guru. 3) Peserta didik mendalami struktur dan kebahasaan dalam menulis teks ulasan yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media padlet.) Selanjutnya 2) Menanya dengan rincian kegiatan; 1) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai cara menyusun kalimat dalam menyusun teks ulasan. Setelah menanya adalah kegiatan 3) Mengeksplorasi, dengan rincian kegiatan sebagai berikut; 1) Peserta didik menganalisis unsur yang terdapat dalam teks ulasan kemudian peserta didik mencoba untuk menulis teks ulasan. Kemudian 4) Mengasosiasikan, dengan rincian kegiatan 1) Peserta didik mendiskusikan tentang tema, latar, kalimat fakta pemilihan kata atau diksi, dan lain sebagainya yang terdapat pada materi yang disajikan di media padlet. Kemudian kegiatan terakhir adalah 5) Mengomunikasikan dengan rincian kegiatan 1) Peserta didik melakukan latihan menulis teks ulasan secara mandiri sesuai dengan materi-materi yang telah disimak. Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilakukan, kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu sebagai berikut; 1) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas. 2) Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 3) Peserta didik bersama guru menyampaikan pokok materi yang telah dipelajari. 4) Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan. 5) Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan kedua di siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Maret 2023, dimulai pada pukul 08:00 WITA selama tiga jam pelajaran. Secara umum proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet di kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang hampir sama dengan kegiatan di pertemuan pertama, yakni berisikan kegiatan awal, inti dan penutup. Berikut adalah rincian kegiatannya, kegiatan awal (pendahuluan ; 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik.

Peserta didik pun merespon sapaan guru. 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dibahas. 3) Siswa dimotivasi untuk dapat menulis teks ulasan dengan lebih baik lagi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dengan rincian kegiatan sebagai berikut; 1) Siswa diingatkan kembali (rehearsial) mengenai materi teks ulasan. 2) Siswa melanjutkan tugas yang telah diberikan, serta kembali duduk berkelompok sesuai dengan kelompok di pertemuan pertama. 3) Siswa kembali melanjutkan membuat ulasan satu Bab dari sebuah novel. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet diakhiri dengan kegiatan penutup dengan rincian kegiatan; 1) Guru memeriksa pekerjaan siswa. 2) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas. 3) Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4) Peserta didik bersama guru menyampaikan pokok materi yang telah dipelajari. 5) Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan. 6) Guru menutup pembelajaran.

## **Siklus II**

Sama seperti penelitian tindakan kelas pada siklus I, siklus II juga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 yang dimulai pada pukul 13:00 WITA selama tiga jam pelajaran. Secara umum pertemuan pertama di siklus II juga dibagi ke dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang; 1) Kegiatan awal, dengan deskripsi kegiatan; 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik. Peserta didik pun merespon sapaan guru. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 3) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai teks ulasan, untuk menggali ingatan siswa. 4) Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi teks ulasan. Setelah itu dilanjutkan dengan 2) Kegiatan inti dengan deskripsi kegiatan sebagai berikut; 1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terlebih dahulu, menjadi tiga kelompok. 2) Guru meminta siswa untuk mengakses media Padlet.

Dengan kegiatan siswa 1) Mengamati ( 1) Siswa mengamati teks materi yang dibagikan di media Padlet. 2) Menanya ( 1) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi teks ulasan yang belum dipahami.). Kemudian 3) Mengeksplorasi ( 1) Siswa membaca contoh-contoh teks ulasan lainnya dari berbagai sumber yang disediakan di laman media Padlet.) 4) Mengasosiasi ( 1) Siswa memperdalam pemahaman tentang ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ulasan dengan mendiskusikan topik yang dicermati tiap kelompok.) Kemudian 5) Mengomunikasikan ( 1) Siswa membacakan hasil diskusinya. 2) Serta siswa lain menanggapi). Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilakukan, kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu sebagai berikut; 1) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas. 2) Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 3) Peserta didik bersama guru menyampaikan pokok materi yang telah dipelajari. 4) Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan. 5) Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan kedua di siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023, dimulai pada pukul 08:00 WITA selama tiga jam pelajaran. Pada pertemuan kedua juga dibagi ke dalam tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan deskripsi kegiatan sebagai berikut; kegiatan awal (pendahuluan); 1) Guru mengawali pembelajaran dengan

mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik. Peserta didik pun merespon sapaan guru. 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dibahas. 3) Guru memotivasi siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti; 1) Siswa diminta untuk membentuk kelompok. 2) Siswa membuat sebuah teks ulasan (lagu/film). 3) Siswa mengumpulkan teks ulasan yang telah dikerjakan di laman media Padlet. Kemudian diakhiri dengan kegiatan penutup; 1) Guru memeriksa pekerjaan siswa. 2) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas. 3) Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4) Peserta didik bersama guru menyampaikan pokok materi yang telah dipelajari. 5) Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan. 6) Guru menuup pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Padlet

Hasil tes menulis teks ulasan merupakan hasil tes setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan media Padlet. Penilaian tes menulis teks ulasan merupakan akumulasi dari skor masing-masing aspek yang dinilai, yaitu 1) isi, 2) struktur teks, 3) kosakata, 4) kalimat, dan 5) penulisan.

**Tabel 1. Skor Pra Tindakan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85 -100	0	0	Rata-rata $1.377 : 22 = 62,5$
2.	Baik	70 - 84	7	31,8	Persentase 62,5%
3.	Cukup	60 - 69	6	27,2	Kategori cukup.
4.	Kurang	50 - 59	9	40,9	
5.	Sangat kurang	$\leq 50$	0	0	
Jumlah			22	100	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa di kelas VIII C pada pembelajaran menulis teks ulasan sebelum mendapatkan tindakan. Siswa kelas VIII C berjumlah 22 orang, hanya 7 orang siswa atau sebanyak 31,8 % yang berhasil mendapatkan kategori baik, sedangkan 6 orang siswa atau sebanyak 27,2 % mendapatkan kategori cukup, dan 9 orang siswa atau sebanyak 40,9% mendapatkan kategori kurang. Keseluruhan siswa kelas VIII C belum mampu mampu untuk mencapai nilai KKM, yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 68. Tedapat hanya 31,8% atau 7 orang siswa yang dapat mencapai nilai KKM yang diinginkan. Sebagian besar aspek masuk ke dalam kategori cukup. Rata-rata nilai keterampilan menulis teks ulasan dalam kegiatan pratindakan atau prasiklus pun masih dalam kategori cukup, yaitu sebesar 62,59%. Maka dari itu, diperlukannya sebuah tindakan atau upaya yang tepat dalam pembelajaran menulis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan, dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat berperan aktif. Salah satu upaya yang tepat, yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan atau untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan, yaitu dengan menggunakan media Padlet. Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang.

**Tabel 2. Skor Siklus I**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85 -100	0	0	

2.	Baik	70 - 84	14	63,6	Rata-rata 1.604 : 22 = 73
3.	Cukup	60 - 69	8	36,4	
4.	Kurang	50 - 59	0	0	Persentase 73% Kategori baik.
5.	Sangat kurang	≤ 50	0	0	
Jumlah			22	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang setelah mendapatkan tindakan, dari 22 siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 orang siswa. Namun, peningkatan terlihat pada siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik, yaitu sebanyak 63,6% dan siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 36,4%. Walaupun sudah mengalami peningkatan sebanyak 14 orang siswa atau sebanyak 63,6% yang mendapat nilai baik, hal tersebut belum dapat menuntaskan pembelajaran menulis teks ulasan, karena sebagian siswa masih belum mencapai KKM. Nilai siswa setelah mendapat tindakan sudah mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata terjadi peningkatan dari nilai pratindakan sebesar 62,59% menjadi 73% di siklus I. Berdasarkan data nilai yang telah diperoleh terjadi peningkatan, dan dari refleksi awal telah terjadi peningkatan namun belum mencapai kriteria yang ditargetkan.

**Tabel 3. Skor Siklus II**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85 -100	16	72,7	Rata-rata 1.952 : 22 = 88,7
2.	Baik	70 - 84	6	27,3	
3.	Cukup	60 - 69	0	0	Persentase 88,7% Kategori sangat baik.
4.	Kurang	50 - 59	0	0	
5.	Sangat kurang	≤ 50	0	0	
Jumlah			22	100	

Berdasarkan tabel 03 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang setelah dilakukannya tindakan siklus II, seluruh siswa sudah mampu mencapai KKM. Berdasarkan hasil tes siklus II, dijabarkan bahwa sebanyak 16 siswa (72,7%) memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, sedangkan 6 siswa (27,3%) mendapat nilai dengan kategori baik. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini bahwa (100%) siswa mencapai nilai tuntas.

### **3. Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan**

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang, yang digunakan untuk memperoleh respons atau tanggapan siswa terkait dengan penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan, sebagian besar siswa memberikan respons yang positif. Terdapat 10 pernyataan dan 5 tanggapan mengenai pernyataan tersebut. Rata-rata respons siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah 43,4 dengan kategori positif. Kemudian setelah dilaksanakannya tindakan siklus II, rata-rata respons siswa meningkat menjadi 46,5 dengan kategori sangat positif.

Berdasarkan hasil pengolahan angket atau kuesioner tersebut diketahui bahwa respons siswa terhadap penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan mendapat

perhatian yang sangat positif. Hal ini membawa kemajuan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan kemajuan menulis teks ulasan yang cukup baik setelah mendapat tindakan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Petang dengan menggunakan media Padlet pada siswa kelas VIII C dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan maka perlu digunakannya sebuah media agar siswa tidak cepat bosan dan kesulitan dalam mengulas kembali dan memberi komentar terhadap suatu karya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada temuan-temuan penting yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa dengan menggunakan media Padlet pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. Temuan-temuan yang dimaksud seperti (1) menemukan proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. (2) peningkatan kemampuan hasil belajar menulis teks ulasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang dengan menggunakan media Padlet. (3) respons siswa terhadap penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang.

Temuan pertama, menemukan proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. Temuan pertama dari hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP, menunjukkan tidak sedikit siswa yang kesulitan dalam menulis teks ulasan. Dengan dilakukan refleksi pada siklus I, guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada saat pembelajaran berlangsung yaitu, (1) siswa yang masih pasif, sehingga diperlukan stimulus agar mereka tidak malu-malu untuk memberikan tanggapannya (2) siswa masih kesulitan dalam membuat tafsiran terhadap suatu karya yang diulas, (3) siswa masih banyak kesalahan dalam membuat kalimat dan penulisannya. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis pada siswa masih kurang dan masih memerlukan latihan, serta sebuah media yang dapat membuat siswa tidak mudah bosan dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Pada siklus II, peneliti dan guru sudah menyediakan speaker. Guru membawa speaker bertujuan untuk membuat siswa lebih fokus dalam mendengarkan lagu yang diputar yang kemudian akan diulas oleh siswa. Konsentrasi dalam belajar sangat penting, karena dapat membangkitkan minat siswa untuk menaruh perhatian dalam pembelajaran dan mendorong siswa agar selalu aktif. Selain itu, guru juga menekankan kesulitan-kesulitan mengenai proses menulis teks ulasan. Guru beberapa kali menjelaskan mengenai teks ulasan dan memberikan contoh teks ulasan yang benar. Selain itu, guru juga menekankan pada penggunaan kosakata kepada siswa, bahwa kosa kata tidak boleh asal-asal dan harus sesuai dengan aturan yang berlaku.

Melalui penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks ulasan, siswa dapat belajar dengan kreatif dan dapat menyimak dengan jelas bagaimana menulis teks ulasan yang benar, bukan hanya langkah-langkah menulis teks ulasan saja yang ada, tetapi tersedia tempat untuk siswa menuliskan pendapat atau tanggapannya dan bisa ditambah dengan fitur gambar

atau video. Kemudian pada saat siklus I dilakukan beberapa siswa masih terlihat mengobrol dengan temannya ketika menulis dilakukan secara berkelompok. Setelah dilakukan pada siklus II siswa sudah biasa dan tidak ada suara keributan yang terjadi ketika belajar berkelompok. Dengan menggunakan media Padlet maka siswa dapat menonton, menyimak, membaca dan menulis teks ulasan di media tersebut. Selain itu, siswa menjadi tidak bosan saat proses pembelajaran, memahami contoh teks ulasan yang benar, mendapatkan inspirasi membuat ulasan sebuah karya, serta menulis dengan penggunaan kosakata yang baik.

Temuan kedua, peningkatan hasil belajar menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. Apabila melihat perbandingan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan media Padlet, setelah dilakukan tindakan terjadi peningkatan yang signifikan sehingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah. Seperti pendapat Wulandari, dkk (2023: 3929) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa penggunaan media Padlet ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. Dari data yang diperoleh bahwa hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata tes menulis teks ulasan siswa yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai 62,5 (cukup). Setelah dilakukan tindakan siklus I skor rata-rata siswa 73 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,7.

Temuan ketiga yaitu respons siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet, pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Petang. Dari data respons siswa terhadap penggunaan media Padlet mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, rata-rata skor siswa 43,4 yang berada pada kategori positif dan pada siklus II, rata-rata skor siswa 46,5 yang berada pada kategori sangat positif. Peningkatan rata-rata skor respons siswa ini terjadi karena, pembelajaran menggunakan media Padlet di siklus II dirancang dengan semenarik mungkin oleh guru dan peneliti. Materi dan video yang ditayangkan memberikan gambaran kepada siswa mengenai cara menulis teks ulasan yang baik. Sehingga siswa mudah memahami mengenai menulis teks ulasan. Selain itu juga guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar minat belajar siswa bertambah. Penggunaan media ini juga membuat siswa lebih kreatif dan bisa menuangkan ide atau isi pikiran siswa dalam mengulas suatu karya. Jadi, media Padlet ini memang baik untuk digunakan dan sangat berfungsi dalam pembelajaran. Sejalan dengan Rowntree (dalam Miftah, 2013; 100) mengemukakan enam fungsi media pembelajaran, yaitu: 1) membangkitkan motivasi belajar, 2) mengulang apa yang telah dipelajari, 3) menyediakan stimulus belajar, 4) mengaktifkan respon siswa, 5) memberikan umpan balik dengan segera, dan 6) menggalakkan latihan yang serasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media Padlet sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun bersama dengan guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan, dilaksanakan dalam tiga tahap 1) kegiatan awal (pendahuluan), 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir (penutup). Hasil belajar siswa setelah digunakannya media Padlet dalam pembelajaran menulis juga meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa. Sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata siswa hanya 62,5 (cukup), namun setelah diberikan tindakan, nilai rata-rata siswa pada siklus I menjadi 73 (baik) dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 88,7 (baik). Persentase peningkatan nilai rata-rata dari tindakan siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 15,7%. Dalam penelitian ini, tindakan pada siklus II sebagai tindakan yang terbaik, karena semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan. Respons siswa dalam menggunakan media Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa sangat positif. Dari data respons siswa terhadap penggunaan media Padlet mengalami peningkatan yaitu pada siklus I rata-rata skor siswa 43,4 berada pada kategori positif dan pada siklus II, rata-rata skor siswa 46,5 berada pada kategori sangat positif. Terjadi peningkatan skor rata-rata siswa dan sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Selain itu, peneliti menyarankan agar guru pengampu Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Petang hendaknya menggunakan media Padlet sebagai salah satu alternatif media pembelajaran teks ulasan. Peneliti juga menyarankan kepada siswa apabila ingin berlatih menulis teks ulasan, cobalah menggunakan media Padlet karena akan melatih siswa lebih kreatif dan tidak membosankan. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah khususnya keterampilan menulis teks ulasan. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lain untuk mengetahui peningkatan pembelajaran, pada aspek pembelajaran yang lain dan populasi yang lain agar peningkatan yang tercapai sesuai dengan target atau tujuan yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, N., dkk. (2020). *Teks Ulasan*. Jakarta: Guepedia
- Faisal, D., F. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Maskur, I., S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Model Berbasis Masalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mitfah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*. 1(2). 95-105. <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7/6>.
- Pinasti, I.I., dkk. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi). *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 6(1). 155-167. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37711/24849>.

- Vivianti, Amelya. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 2 Sidoarjo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wulandari, A. P., dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Education*. 5(2). 3928-3936.  
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1074/856>.